

**REAKTUALISASI MUSIK LANGGAM
MAKASSAR MELALUI KREATIVITAS
KELOMPOK MUSIK PELAKOR
(Pelantun Keroncong)**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:
Rosyid Aditty Pratama
16112146

**Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
Surakarta
2022**

Abstract

The thesis research entitled "Reactualization of Makassar Style Music Through Creativity of Musical Groups (Pelantun Keroncong)" is motivated by the author's interest and love for Makassar style music. In this context, the author chooses the Makassar style music group, Pelakor as a case study. The unique thing in this group is the creative process of providing renewal (refreshment) or re-actualizing Makassar style music. To explore and examine these phenomena, there are several factors that will be reviewed by the author, including 1. The history of Makassar style music, 2. The driving factors for the effort to re-actualize Makassar style music, and 3. The process of re-actualization of Makassar style music by Pelakor.

This study focuses on observing the process of reactualization of Makassar style music that has been carried out by the Pelakor band music group through the results of their creativity. This research was conducted in several places, specifically in Makassar and Gowa with qualitative methods. The research procedure used by the researcher is observation, literature study, interviews, data analysis and report writing. To reveal the problem, this research uses the concept of Utami Munandar's creative process and Alan P. Merriam's theory of musical style.

Makassar style music has a function as an entertainment show in regional music performances in South Sulawesi, especially at wedding events. This is closely related to the continuity of the local music performances of the Turiolo Orchestra which is now the musical style of Makassar. In this research, the author uses an understanding of reactualization and the creative process so that the re-actualization of Langgam Makassar music by the Pelakor music group occurs.

Keywords: Re-actualization, Creativity, Makassar Style Music.

ABSTRAK

Riset karya skripsi berjudul “Reaktualisasi Musik Langgam Makassar Melalui Kreativitas Kelompok Musik Pelakor (Pelantun Keroncong)” dilatar belakangi oleh ketertarikan dan kecintaan penulis terhadap musik langgam Makassar. Pada konteks ini, penulis memilih kelompok musik langgam Makassar yaitu Pelakor sebagai studi kasusnya hal yang unik dalam kelompok ini adalah proses kreatifnya memberikan pembaharuan (penyegaran) atau mereaktualisasikan kembali musik langgam Makassar. Untuk mendalami dan menelaah fenomena-fenomena tersebut, ada beberapa faktor yang akan diulas penulis antara lain 1. Sejarah musik langgam Makassar, 2. Faktor-faktor penggerak upaya reaktualisasi musik langgam Makassar, dan 3. Proses reaktualisasi musik langgam makassar oleh Pelakor.

Penelitian ini berfokus untuk mengamati proses reaktualisasi musik langgam Makassar yang telah dilakukan kelompok musik band Pelakor melalui hasil kreativitasnya. Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat, tepatnya di Makassar dan Gowa dengan metode kualitatif. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti yaitu observasi, studi pustaka, wawancara, analisis data dan penulisan laporan. Untuk mengungkap permasalahan penelitian ini menggunakan konsep proses kreatif milik Utami Munandar dan Teori gaya musik Alan P. merriam.

Musik langgam Makassar memiliki fungsi sebagai pertunjukan hiburan dalam pementasan musik daerah di Sulawesi Selatan khususnya pada acara perhelatan perkawinan. Hal ini berkaitan erat dengan kontinuitas pertunjukan musik daerah Orkes *Turiolo* yang kini menjadi musik Langgam Makassar. Pada riset penelitian ini, Penulis menggunakan pemahaman tentang reaktualisasi dan proses kreatif sehingga terjadinya reaktualisasi musik Langgam Makassar oleh kelompok musik Pelakor.

Kata kunci: *Reaktualisasi, Kreativitas, Musik Langgam Makassar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO/PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	14
H. Jenis Sumber Data	14
Lokasi Penelitian	15
Teknik Pengumpulan Data	15
Analisis Data	18
I. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II. LATAR BELAKANG MUSIK LANGGAM MAKASSAR

A. Sejarah dan Perkembangan Musik Langgam Makassar Di Kabupaten Gowa Dan Makassar	21
B. Sejarah Singkat Kesenian Musik Orkes Turiolo Di Gowa dan Makassar.....	27
C. Profil Personil Pelakor(Pelantun Keroncong).....	45

BAB III. FAKTOR-FAKTOR YANG MENGGERAKAN UPAYA
TERJADINYA REAKTUALISASI MUSIK LANGGAM
MAKASSAR OLEH PELAKOR

A. Faktor Peran Lingkungan Masyarakat	52
B. Daya Persaingan Kerja (Manggung)	54
C. Faktor Kejenuhan.....	55
D. Visi dan misi kreatif Kelompok Musik Pelakor.....	56
E. Faktor Kemajuan Perkembangan Teknologi.....	58

BAB IV. PROSES REAKTUALISASI MUSIK LANGGAM MAKASSAR
OLEH PELAKOR

A. Musik Langgam Makassar Generasi Awal “Orkes Daerah Bunga Biraeng”	61
B. Tindakan dan Aktivitas Pelakor	67
1. Aktivitas Proses Kreatif (Latihan dan Pementasan)	67
2. Pemilihan Lagu.....	72
3. Instrumentasi dan Gaya Permainan.....	74
C. Komposisi dan Arransemen dalam Reaktualisasi Musik Langgam Makassar oleh Pelakor.....	79
D. Reaktualisasi Lagu Langgam Makassar pada Lagu “Jali-Jali” Arransemen Pelakor.....	82
E. Dampak Reaktualisasi Musik Langgam Makassar oleh Pelakor..	88

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

WEBTOGRAFI.....	93
-----------------	----

NARASUMBER.....	97
-----------------	----

GLOSARIUM	98
-----------------	----

LAMPIRAN.....	100
---------------	-----

BIODATA MAHASISWA	127
-------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kumpulan Foto kaset Pita lagu-lagu Populer Makassar	23
Gambar 2.	Judul lagu-lagu di Kaset Pita lagu Populer Makassar	24
Gambar 3.	Formasi lengkap Grup musik Langgam Makassar oleh Kelompok Sanggar Seni Katangka	24
Gambar 4.	Foto formasi Awal personil Pelakor	40
Gambar 5.	Formasi tambahan personil Pelakor, Saat latihan di Studio Musik di Makassar	43
Gambar 6.	Foto Lengkap Personil Pelakor saat membuat konten video musik	44
Gambar 7.	Perform lounching <i>single</i> lagu Satir	70
Gambar 8.	Foto Pamflet lounching <i>single</i> ke-dua lagu berjudul diaryku di Makassar	71
Gambar 9.	Notasi transkrip gitar <i>losquen</i> bagian pola Singkup pada intro lagu Seberkas Sinar	75
Gambar 10.	Notasi gitar <i>losquen</i> melody pada birama 21 & 22 di lagu Seberkas Sinar	76
Gambar 11.	Notasi transkrip <i>cello</i> lagu Seberkas Sinar birama 23	76
Gambar 12.	Notasi transkrip bagian <i>fill in cello</i> lagu Seberkas Sinar di birama 21	77
Gambar 13.	Notasi transkrip Jukulele bagian pola Singkup pada intro lagu Seberkas Sinar	77
Gambar 14.	Notasi transkrip jukulele bagian pola irama engkel Seberkas Sinar	78
Gambar 15.	Notasi transkrip tenor bagian pola Singkup pada intro lagu Seberkas Sinar	78
Gambar 16.	Notasi transkrip bagian tenor pola irama engkel lagu Seberkas Sinar	78
Gambar 17.	Notasi transkrip bagian intro dari lagu Jali-Jali	83
Gambar 18.	Notasi transkrip bagian pola biasa <i>engkel</i> dari lagu Jali-Jali	85

Gambar 19.	Notasi transkrip bagian reff dari lagu Jali-Jali	86
Gambar 20.	Notasi transkrip bagian ending dari lagu Jali-Jali	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kerangka analisis konseptual	12
Tabel 2.	Beberapa Judul lagu yang dibawakan Orkes Daerah Bunga Biraeng	65
Tabel 3.	Beberapa Judul lagu dan <i>Genre</i> yang pernah dibawakan Pelakor	72



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono 2003. *"Kamus Musik"*. Kanisius, Yogyakarta.
- Dekanipa, Gendot. 2008. *"Proses Kreatif Orkes Keroncong Swastika dan Kontribusinya terhadap Perkembangan Musik Keroncong di Surakarta"*. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Harmunah, 2011. *"Musik Keroncong Sejarah, Gaya dan Perkembangan"* (Cetakan keempat). Yogyakarta: Pusat Liturgi Musik.
- Hasibuan, Denny. 2018. *"Kreativitas Kelompok Musik The Mobster Dalam Penciptaan Lagu Candy"*. Skripsi, Jurusan Etnomuskologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Jati, Wahyu Paramita. 2018. *"Reaktualisasi Garap Musik Kesenian Penthul Melikan di Dusun Melikan Desa Tempuran Kabupaten Ngawi"*. Skripsi, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Khaeruddin, 2012. *"Langgam Samboritta Sebagai Salah Satu Media Apresiasi Musik Akademik Di Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar"*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, II(2),1-6.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *"Musik Keroncong"* (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Merriam, P Alan. 1964. *"The anthropology of Music."*, Northwestern University Press, Evanston.

- Moleong, J Lexy, 2018. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Edisi Revisi; Cetakan Ketiga Puluh Delapan. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munandar, Utami. 2009. *“Kreativitas dan Keterbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat.”* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *“Ilmu Bentuk Musik”*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raditya, Bayu. 2014. *“Proses Kreatif Kelompok Musik Pop Radio (Studi kasus: Penciptaan dalam Arrasemen Lagu berjudul Manusia Tak Sempurna.)* Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Ritzer, George. 2003. *“Sociology Theory.”* McGraw-Hill, McGraw
- Sean, Ryan. 2019. *“Reaktualisasi Kesenian Kawasaran Dalam Masyarakat Desa Sonder”*. Thesis, Pengkajian Musik Barat, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Uqbah Mas’ud Al, Ansyari S. 2013. *“Eksistensi Orkes Langgam Baji Pamai Makassar (Kontinuitas dan Perubahannya)”*. Diploma thesis, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar.